

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian didasarkan dari data-data hasil penelitian, Sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran latihan inkuiri pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Swasta Eria Medan T.P 2016/2017 dengan rata-rata postes 74,35.
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Swasta Eria Medan T.P 2016/2017 dengan rata-rata 34,67.
3. Keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran latihan inkuiri pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Swasta Eria Medan T.P 2016/2017 dengan rata-rata pretes sebesar 31,9 dan rata-rata postes siswa sebesar 74,35. Keterampilan sains siswa kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Swasta Eria Medan T.P 2016/2017 dengan rata-rata pretes sebesar 34,67 dan rata-rata postes siswa sebesar 53,06.
4. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran latihan inkuiri mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan aktivitas siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.
5. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran latihan inkuiri terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Swasta Eria Medan T.P 2016/2017 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,39 > 1,67$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran latihan inkuiri terhadap keterampilan proses sains ini supaya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menarik dan terkait pada materi pelajaran sehingga siswa akan tertarik mengikuti pelajaran.
2. Untuk guru ataupun peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran latihan inkuiri terhadap keterampilan proses sains diharapkan dapat mengatur waktu siswa pada saat siswa mengerjakan mengerjakan lembar LKS.